

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Program Adiwiyata dikembangkan berdasarkan norma-norma dalam berperikehidupan yang antara lain meliputi: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Dalam hal ini pula, Pemerintah Indonesia membuat suatu kebijakan yang diterapkan dalam dunia pendidikan yang tertera didalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di mana dalam Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa “setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup”. Dari pernyataan tersebut dalam hal ini adalah institusi pendidikan yaitu di sekolah dimaksudkan ikut serta dalam melaksanakan pengelolaan lingkungan melalui pencanangan suatu program pelestarian yang diintegrasikan dalam kurikulum dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Siswoyo dkk (2008:14) menyatakan bahwa sekolah atau balai wiyata adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan bertingkah laku baik.

Tujuan Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru,

murid dan pekerja lainnya), sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu pula program ini dimaksudkan agar semua warga sekolah dapat meningkatkan budaya hidup bersih, sehat, nyaman, dan tidak destruktif terhadap masalah lingkungan. Bagaimana menciptakan keseimbangan hidup antar warga sekolah dengan alam sekelilingnya dengan dilandasi kesadaran dan kepedulian yang tinggi.

Kegiatan utama program adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Lembaga pendidikan atau sekolah merupakan satu-satunya wadah untuk mendidik dan membina manusia untuk memperoleh pendidikan serta pengetahuan tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Hal tersebut sesuai dengan yang ditegaskan Danim (2011:40) bahwa tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan. Selain itu pula Ahmadi (2014:39) mengemukakan bahwa: “Pendidikan itu bisa dilihat dari dua sudut pandang, yakni pendidikan sebagai proses dan pendidikan sebagai hasil”. Sekolah sebagai wujud dari sebuah lembaga pendidikan juga dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang lebih baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu strategi dalam pendidikan ini diaplikasikan dalam program adiwiyata mandala disekolah. Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Adanya program adiwiyata diharapkan seluruh masyarakat di sekitar sekolah agar dapat menyadari

bahwa lingkungan yang hijau adalah lingkungan yang sehat bagi kesehatan tubuh kita. Untuk mencapai tujuan program Sekolah Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai Sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah : 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif 4) Pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.

Sekolah senantiasa mengajak warganya atau komunitas sekolah untuk menerapkan prinsip hidup bersih, sehat, nyaman dan tidak destruktif terhadap lingkungan sekitar. Dengan kata lain, sekolah diharapkan dapat selalu memelihara lingkungan sekitar dengan baik, karena imbasnya akan kembali kepada warga sekolah itu sendiri. Sehingga untuk membangun kesadaran dan kepedulian bukanlah mudah. Untuk membangun kesadaran diperlukan para pejuang yang gigih untuk mengajak dan membangkitkan semangat agar warga sekolah berbudaya lingkungan. Budaya adalah pandangan hidup yang diakui bersama oleh suatu kelompok masyarakat yang mencakup cara berpikir, perilaku, sikap, nilai-nilai yang tercermin baik dalam wujud fisik maupun abstrak (Nurkolis, 2003:200).

Dalam program ini pula diharapkan setiap warga sekolah dapat ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif. Untuk mewujudkannya, maka diperlukan partisipasi seluruh komponen dan stakeholder pendidikan untuk bersama-sama berikhtiar peduli terhadap lingkungan. Dimulai dari aspek keberadaan sekolah

yang sehat, bagaimana manajemen pengelolaan sekolah berbasis lingkungan hidup dan kegunaan lingkungan sekolah sebagai ruang belajar yang bertujuan untuk membangun kesadaran manusia berperilaku sehat dan peduli lingkungan hidup.

Untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari suatu program perlu adanya sebuah evaluasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:191) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Selain itu pula dengan adanya evaluasi, program-program yang berjalan dapat dilihat tingkat efektivitasnya, serta dapat memberikan gambaran dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki, ataupun menghentikan program tersebut.

SMP Negeri 4 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program adiwiyata mandala seperti sekolah-sekolah sederajat lainnya. Budaya peduli lingkungan menjadi ciri khas utama sekolah. Berbagai kegiatan-kegiatan yang berbasis lingkungan sangat banyak dilaksanakan disekolah ini. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan pengelolaan, pelestarian, hingga pemberdayaan lingkungan. Dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah serta didukung oleh masyarakat, sekolah ini mampu meraih penghargaan sebagai sekolah yang berbudaya dan peduli lingkungan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, SMP Negeri 4 Wonosari merupakan sekolah yang unggul dengan budaya peduli lingkungan melalui program adiwiyata mandala. Program tersebut dilaksanakan berdasarkan visi sekolah yaitu tercapainya manusia yang memiliki sikap mandiri, cerdas, terampil

berbudaya dan berwawasan global yang dilandasi Imtaq. Selain itu pula, program adiwiyata mandala ini juga merupakan implementasi daripada misi sekolah yang disebutkan pada point 8, 9, dan 10 yaitu: 8) Meningkatkan rasa peduli lingkungan bagi warga sekolah; 9) Menanamkan kesadaran kepada seluruh warga sekolah tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan; dan 10) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga kondusif untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan program adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari yang dirangkai melalui judul “Evaluasi Program Sekolah yang Berbasis Adiwiyata Mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konteks (*antecedents*) program sekolah yang berbasis adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana proses pelaksanaan (*transaction*) program sekolah yang berbasis adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo?
3. Bagaimana hasil (*outcome*) program sekolah yang berbasis adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konteks (*antecedents*) program sekolah yang berbasis adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo.

2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan (*transaction*) program sekolah yang berbasis adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo.
3. Untuk mengetahui hasil (*outcome*) program sekolah yang berbasis adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari Kabupaten Boalemo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Untuk sekolah, dapat mewujudkan sekolah yang berbudaya dan peduli lingkungan.
2. Untuk kepala sekolah, dapat mewujudkan kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan dalam program adiwiyata mandala.
3. Untuk guru, dapat meningkatkan kompetensi khususnya dalam bidang pendidikan lingkungan hidup.
4. Untuk peserta didik, dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
5. Untuk peneliti, dapat memberikan sebuah pengalaman sekaligus informasi capaian tentang pelaksanaan program adiwiyata mandala di SMP Negeri 4 Wonosari.